

A woman in a red patterned batik top and green batik sarong is walking on a street. She is carrying a large woven basket on her back, filled with various items including a red plastic bag, several bottles of water, and other supplies. She is also carrying an orange bucket in her right hand. The background shows a blurred street scene with cars and buildings.

MENUTUP CELAH

Mengatasi ketimpangan di Indonesia



THE WORLD BANK
IBRD • IDA

Apa yang bisa dilakukan untuk mengatasi ketimpangan?

Memberikannya awal kehidupan yang sama

Memberikan akses terhadap pekerjaan yang lebih baik


Membantu keluarganya mengatasi guncangan

Menerapkan kebijakan fiskal yang progresif



**Awal
Kesempatan
Yang Sama**

Ketimpangan dimulai sebelum lahir



1/3 ketimpangan
disebabkan
perbedaan tempat
lahir dan pendidikan
orang tua

Akses dan kualitas pelayanan publik masih sangat timpang



TERLALU JAUH



FASILITAS BURUK



LAYANAN BURUK



Konsekuensi jangka panjang yang paling tragis adalah stunting

48%

anak termiskin

37%

seluruh Indonesia

KESEHATAN BURUK, OBESITAS

IQ RENDAH

CAPAIAN PENDIDIKAN RENDAH

PERNIKAHAN DINI

PENDAPATAN RENDAH

DAYA SAING RENDAH UNTUK
INDONESIA

Mem berikan kesempatan yang sama berarti mengatasi masalah layanan publik

Perbaikan
penggunaan
anggaran
desa dan
kabupaten

Investasi lebih
pada 1000 hari
pertama
kehidupan

Potensi Dana Desa tidak terealisasi

Sinergi rendah

Alokasi yang tidak adil

Pengeluaran administrasi
yang tinggi

Setiap orang di desa terbesar mendapatkan

Rp 98.000

Setiap orang di desa terkecil mendapatkan

Rp 3,2jt

Bersama menggerakkan 75,000 desa dan Rp 120 triliun

Kesepakatan Kompak untuk
mendapatkan komitmen politik

Revisi formula alokasi yang lebih adil

Program nasional Dana Desa:

- Awal sama untuk anak Desa
- Pekerjaan di desa

	VILLAGE HEAD	BUPATI	MINISTER	PRESIDENT
I ...				
... commit to the following actions:	[Redacted]	[Redacted]	[Redacted]	[Redacted]
... to monitor the following indicators:	[Redacted]	[Redacted]	[Redacted]	[Redacted]
... report and disclose the following information to citizens:	[Redacted]	[Redacted]	[Redacted]	[Redacted]
				

Menuju DAK berbasis perform a yang bisa meningkatkan layanan publik

Pagu Indikatif diumumkan bulan

Oktober

Fokus pada prioritas nasional

Berbasis kinerja

Pengawasan pengeluaran dan hasil

Gunakan DAU secara tepat sasaran

Pendapatan/kapita Kabupaten Bandung

Rp 761rb

Pendapatan/kapita Kabupaten Tana Tidung

Rp 45.4jt

Formula yang adil

Implementasi berkala

Berdasarkan pendapatan
historis aktual

Anggaran saja tidak cukup: Stunting sangat kompleks

Akses buruk terhadap layanan dan makanan bergizi

Akses buruk terhadap KB, air bersih, dan sanitasi

Perilaku yang tidak tepat

A photograph of a woman and a young child washing their hands under a waterfall. The woman is on the left, smiling, and the child is on the right, looking down at their hands. The water is splashing around them, creating a misty atmosphere. The background is a rocky waterfall with white foam.

3/4

anak Indonesia
Tidak mendapat
ASI eksklusif 6 bulan

Selaras Mengatasi stunting

Kepemimpinan

Sinergi
antar
program

Transfer
Fiskal yang
Tepat

Kapasitas Pemerintah Daerah



Pekerjaan
yang
lebih baik

Masih banyak ketimpangan di pasar tenaga kerja Indonesia



Upah pekerja formal
2x LIPAT
upah pekerja informal



Upah lulusan perguruan tinggi
3x LIPAT
upah pekerja tidak terampil



Pengangguran pemuda
7x LIPAT
lebih tinggi dari
orang dewasa

Indonesia tidak menciptakan cukup banyak pekerjaan





Kebanyakan pekerjaan baru berkualitas rendah

65%

Pekerjaan baru tercipta di sektor produktifitas rendah

Memberikan akses terhadap pekerjaan melalui :



Mem bangun sistem pelatihan yang modern dan relevan

5%

Perusahaan menyediakan pelatihan untuk pekerjanya

Membentuk “Skills Development Fund”

Menyediakan pelatihan yang relevan

Menjamin kualitas pelatihan

Membantu pemuda mencari kerja

67%

Pemuda mendapat
pekerjaan lewat
koneksi

Monitoring keterampilan

Informasi pasar tenaga kerja

Program ala Jóvenes untuk
membantu pemuda miskin



84%

Pekerja tidak
mendapat pesangon

Pecahkan masalah
peraturan ketenagakerjaan
yang “lose-lose”

Modernisasi sistem pesangon
menjadi asuransi pengangguran

Pastikan kebijakan yang dapat
bertahan dalam jangka panjang

Dibutuhkan “grand bargain” agar semua setuju


REFORMASI KEBIJAKAN
KETENAGAKERJAAN

PENINGKATAN
KETERAMPILAN

BANTUAN MENCARI
KERJA

DUKUNGAN DALAM
WAKTU KRISIS





**Kemampuan
mengatasi
guncangan**



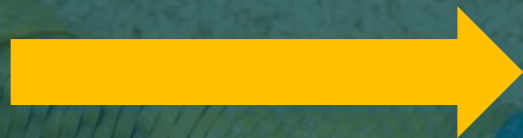
Banyak keluarga yang rentan jatuh
Ke bawah garis kemiskinan

Setengah dari orang miskin
tidak miskin tahun sebelumnya

Keluarga m enghadapi banyak risiko di Indonesia, terutama inflasi harga pangan

10 %

Kenaikan harga beras



1.2jt

Orang miskin baru

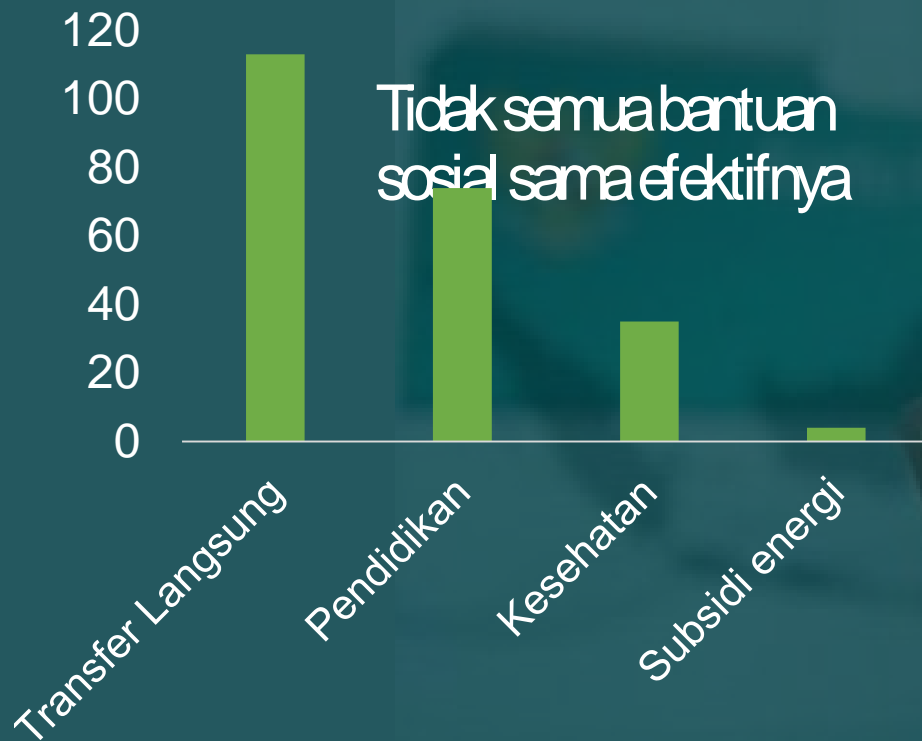
Mem bant u keluarga miskin dengan m enur unkan risiko guncangan dan melind ungi m ereka lebih baik

Memperbaiki
sistem
perlindungan
sosial

Membuat
harga beras
lebih murah
dan stabil

Memperkuat sistem perlindungan sosial di Indonesia

Index keefektifan



Tepat:

Pengeluaran

Manfaat

Waktu

Sasaran

Koordinasi

Transisi






Perkuat Operasi Pasar untuk melindungi stabilitas harga beras

Protokol OP yang dipicu harga

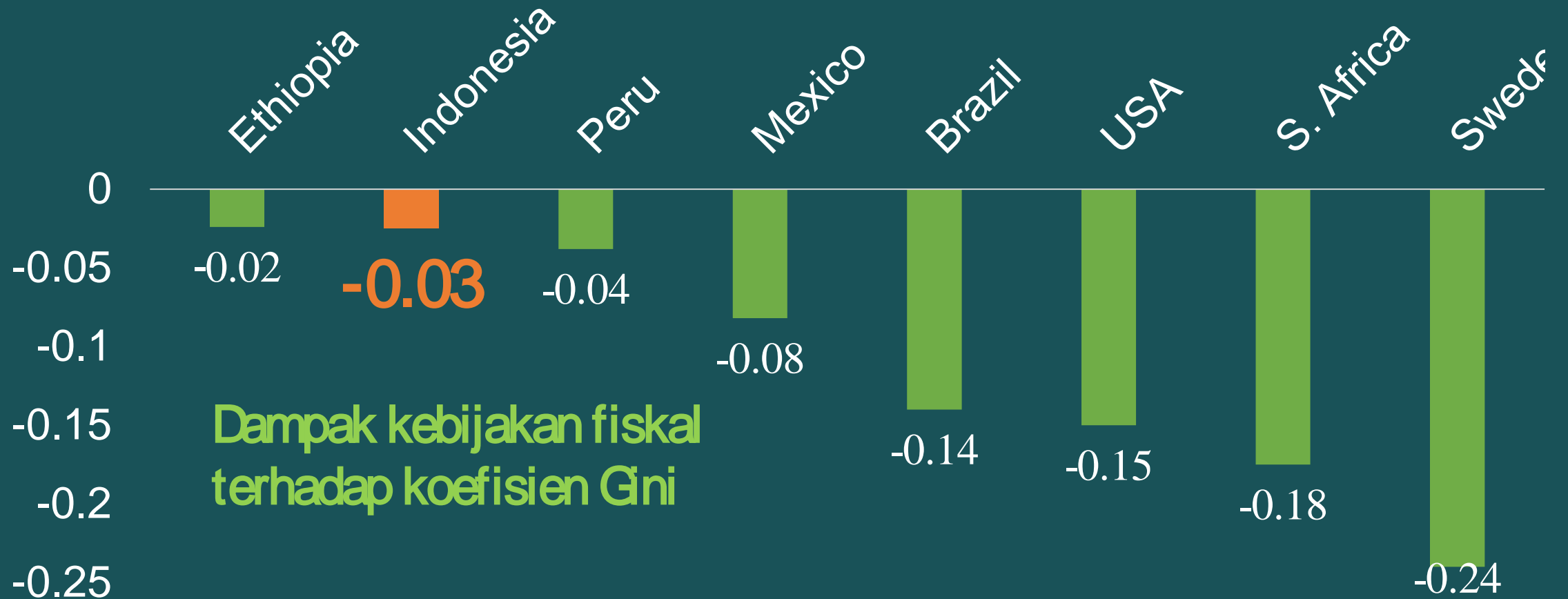
Sistem peringatan dini

Pastikan beras tersedia:
monitoring & impor

A construction site at dusk or dawn, featuring a large tower crane on the left and several vertical rebar structures. Silhouettes of workers are visible on a lower level of the structure. The sky is filled with soft, white clouds. A solid green horizontal bar is located at the top center of the image.

Kebijakan fiskal yang tepat

Kebijakan fiskal Indonesia belum efektif menurunkan ketimpangan



Pajak dan belanja yang lebih baik adalah cara tercepat menurunkan ketimpangan

Proporsi PDB (2014)

Transfer langsung
(sangat progresif)

0,5%

Fokus pada program yang paling efektif

Ekspansi basis pajak dan peningkatan kepatuhan

Subsidi tdk langsung
(sedikit progresif)

3,9%

Penyederhanaan peraturan PPh

Pajak tdk langsung
(netral)

5,7%

Kurangi pengecualian PPN



MENUTUP CELAH KETIMPANGAN

Membutuhkan
revolusi
mental

Mayoritas di Indonesia menuntut tindakan dari pemerintah



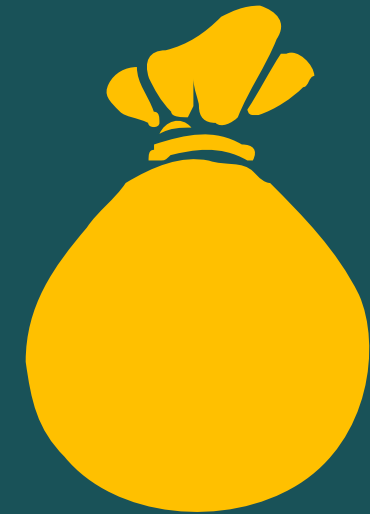
Lanjutkan revolusi mental dengan mengajak keikutsertaan semua



MONITORING



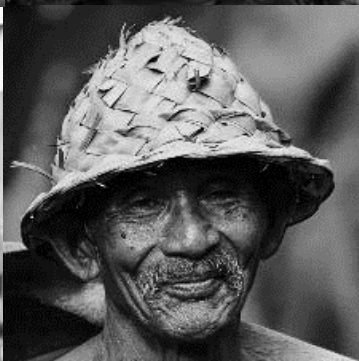
PERILAKU VITAL



PEMBAYARAN PAJAK



Semua harus hadir untuk Putri



Kami siap
mendukung
Indonesia